

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer diseluruh dunia yang dimainkan secara beregu yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan, tetapi dalam satu tim ada satu pemain yang bisa menggunakan tangan yaitu penjaga gawang. Sepak bola adalah sebuah permainan yang menantang dimana seorang pemain harus melakukan gerakan yang terampil dibawah kondisi permainan yang kondisi dan waktunya terbatas.

Kesebelasan yang dikatakan baik, kuat, dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan kerja sama, penguasaan teknik dasar sepak bola dan kemahiran mengolah bola dilapangan. Adapun tujuan utama dari permainan sepak bola adalah setiap regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan bola. Seperti yang dijelaskan oleh Sucipto dkk (2000, hlm. 7) menjelaskan bahwa "Masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan." Dalam sepak bola tuntutan bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban para pemain untuk menerapkan di lapangan, untuk itu dibutuhkan *skill* atau keterampilan yang tinggi di setiap posisi termasuk posisi bertahan dan posisi menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dalam posisi bertahan dan orang pertama yang melakukan penyerangan. Sejalan dengan pendapat Rohim (2008, hlm. 30) Tujuan dari masing-masing kesebelasan sepak bola adalah :

Berusaha untuk memasukan bola ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusahamenggagalkan serangan lawan untuk menjaga atau melindungi agar gawangnya tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola dilakukan dalam dua babak, antara babak pertama dan kedua diberi waktu istirahat, dilakukan pertukaran tempat. Kesebelasan yang dinyatakanmenang adalah kesebelasan yang sampai akhir

pertandingan lebih banyak memasukanbola ke gawang lawannya.

Penjaga gawang di rasa merupakan bagian terpenting dalam tim sepak bola. Bahkan penjaga gawang merupakan penentu kesuksesan suatu tim sepak bola, penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri salah satunya adalah kemampuan antisipasi pada saat penalti. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut memasukkan bola lebih banyak dari lawannya, dan apabila hasil akhir sama, maka permainan dinyatakan seri. Dan pada situasi ini untuk menentukan pemenang diberikan perpanjangan waktu duakali 15 menit. Apa bila hasil akhir masih tetap seri, permainan ditentukan dengan tendangan penalti. Tetapi tidak hanya itu, penalti juga diberikan ketika pelanggaran terjadi di dalam daerah kotak penalti tim yang melakukan pelanggaran tersebut. *The penalti kick in soccer is taken 11 m from the goal and the goalkeeper must stand on the goal he until the ball has been lucked. The penalti kick is often struck at over 75 km/H* (McMorris & Colenso, 1996) Penjaga gawang sering menghadapi masalah saat terjadi tendangan penalti karena tendangan dilakukan relatif sangat dekat dengan gawang. Sesuai dengan pendapat Mukti (2013, hlm. 9) menyatakan bahwa “penalti adalah tendangan atau tembakan hukuman karena melanggar peraturan permainan didaerahdepan penjaga gawang pada batas yang ditentukan. Tendangan diberikan padapemain lawan dan dilakukan dengan menendang bola dengan jarak 12 kaki atau 11 meter dari garis gawang tanpa dijaga oleh pemain lawan”.

Dalam sepak bola banyak sekali tim yang gagal juara atau tidak lolos pada fase berikutnya karena tendangan penalti. Seperti contohnya pada final liga champions pada tahun 2012 tim asal Jerman yaitu Bayern Munich gagal juara setelah takluk dari Chelsea pada babak adu penalti. Pada piala dunia edisi 2006 dalam laga final yang mempertemukan Italia dan Prancis. Pada laga tersebut Prancis hanya bisa mencetak gol dari penalti yang di berikan oleh wasit karena pelanggaran Matterazi kepada Malauda di dalam kotak penalti. Tetapi Prancis gagal menjadi juara setelah kalah pada babak adu penalti. Bukan hanya pada pemain professional saja, bahkan pada beberapa kejuaraan yang diikuti oleh UKM sepak bola UPI pun sering mengalami penalti.

Renaldi Dwi Lambang, 2020

HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN ANTISIPASI PENJAGA GAWANG PADA SAAT TENDANGAN PENALTI DALAM OLAHRAGA SEPAK BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kedua contoh tersebut bisa dikatakan penalti dalam sepak bola sangat penting. Selain penendang, penjaga gawang dirasa sangat berpengaruh dalam gagal atau berhasilnya pada setiap tendangan penalti. Untuk bisa mengantisipasi tendangan penalti, penjaga gawang harus memiliki koordinasi dan konsentrasi yang baik.

Koordinasi dan Konsentrasi dalam olahraga sangat diperlukan begitu juga dalam permainan sepak bola karena kedua aspek tersebut dapat mempengaruhi performa atlet. Jika salah satu dari aspek tersebut sedang tidak baik maka performa atlet tidak akan maksimal misal jika konsentrasi baik tetapi koordinasi tidak baik maka sangat sulit melakukan gerakan yang sangat kompleks pun sebaliknya jika koordinasi baik tetapi konsentrasi tidak baik maka performa atlet akan tidak sebagus biasanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Tingkat Konsentrasi Dengan Antisipasi Penjaga Gawang Pada Saat Tendangan Penalti Dalam Olahraga Sepak bola”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

- 1) Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan dan tingkat konsentrasi dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Renaldi Dwi Lambang, 2020

HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN ANTISIPASI PENJAGA GAWANG PADA SAAT TENDANGAN PENALTI DALAM OLAHRAGA SEPAK BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI.
- 2) Mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI
- 3) Mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dan tingkat konsentrasi dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalti di UKM sepak bola UPI

1.4 Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

1) Segi Teori

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam tataran teoritis bagi akademisi khususnya Ilmu Keolahragaan dalam mengembangkan olahraga sepak bola.

2) Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga luaran dari penelitian ini semakin kaya dan semakin berkembang sebagai bagian dari rumpun ilmu keolahragaan.

3) Segi Praktis

Sebagai masukan untuk memberikan gambaran bagi para pelatih pembina olahraga dan juga pelaku olahraga sepak bola mengenai pentingnya pelatihan koordinasi mata tangan dan tingkat konsentrasi dalam pembinaan sepak bola.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: bab ini membahas tentang teori relevan yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai

Renaldi Dwi Lambang, 2020

HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN ANTISIPASI PENJAGA GAWANG PADA SAAT TENDANGAN PENALTI DALAM OLAHRAGA SEPAK BOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koordinasi, konsentrasi, hakikat sepak bola, dan penelitian yang relevan

Bab III Metode Penelitian: bab ini membahas tentang metode penelitian termasuk beberapa komponen seperti lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi: bab simpulan dan rekomendasi ini menyajikan panafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga berisi tentang simpulan-simpulan yang ditarik dari analisis data, pembahasan dan rekomendasi-rekomendasi.